

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR MELALUI MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS DESKRIPTIF BAGI SISWA KELAS VII C SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SMP NEGERI 1 TEGOWANU

Oleh: Hari Muryanta

SMP 1 Tegowanu, Purwodadi

Jl. Jend. Sudirman No. 4 Tegowanu Wetan, Kec. Tegowanu Kab. Grobogan 58165

Email: Harican65@gmail.com.id

Abstrak

Penggunaan Media Gambar dengan Model Examples Non Examples untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Tegowanu dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan penelitian untuk membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I, dan nilai tes setelah siklus II, pada kondisi awal hanya terdapat 13 siswa (35%) yang tuntas belajar. Pada Siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 21 siswa (56,75%), dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 32 siswa (86,48%). Dengan melihat hasil belajar tersebut, maka penerapan model pembelajaran Examples Non Examples dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Menulis Teks Deskriptif.

Kata kunci: *Examples Non Examples, Hasil Belajar, Mengenal Permasalahan belajar, teks Deskriptif*

1. Pendahuluan

Rendahnya hasil belajar Menulis Teks Deskriptif siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Dari faktor guru muncul permasalahan antara lain guru lebih banyak ceramah, metode yang diterapkan kurang tepat dan guru tidak menggunakan media yang sesuai untuk mendeskripsikan sesuatu. Siswa akan lebih tertarik jika didalam pembelajaran mendeskripsikan sesuatu dengan menggunakan media gambar. Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini tercipta apabila guru menggunakan metode yang bervariasi, model yang relevan dengan materi pembelajaran.

Dari hasil identifikasi masalah, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut : (1) Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Menulis Teks Deskriptif (2) Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru (3) siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru. Faktor penyebab munculnya berbagai masalah yang tidak mendukung keberhasilan proses pembelajaran antara lain : (1) guru lebih banyak ceramah (2) metode yang diterapkan guru kurang tepat.

(3) guru tidak menggunakan media yang berupa gambar.

Berdasarkan latar belakang masalah dan dari proses identifikasi masalah maupun analisis masalah, peneliti selanjutnya merencanakan pembelajaran melalui kerangka PTK dalam dua siklus. Alternatif pemecahan masalah yang dipilih adalah menggunakan media gambar dalam pembelajaran melalui model *Examples Non Examples*.

Media gambar merupakan salah satu jenis media visual yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (guru) ke penerima (siswa). Dengan menggunakan media gambar akan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sehingga proses belajar terjadi. Penggunaan media ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Briggs, dalam Widya Iswara LPMP Jateng (2006 : 2.3), yang berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Dalam penelitian ini dibatasi hal-hal sebagai berikut : (1) Penelitian dibatasi pada Kelas VII C SMP Negeri 1 Tegowanu Tahun Pelajaran 2016/2017 (2) Aspek yang diteliti mencakup penggunaan

media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Menulis Teks Deskriptif (3) Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 1 Tegowanu, Kabupaten Grobogan (4) Waktu penelitian dilaksanakan di Semester Gasal pada Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Media Gambar Melalui Model *Examples Non Examples* dapat dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII C dalam Pembelajaran Menulis Teks Diskriptif ?”

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Menulis Teks Diskriptif pada Siswa kelas VII C Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 1 Tegowanu

Penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat (1) Manfaat Teoritis Memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Diskriptif di SMP. Memberikan penguatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris (2) Manfaat Praktis Meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi Siswa (1) Dapat mengalami proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan didalam pembelajaran menulis teks deskriptif melalui penggunaan media gambar Example Non Example

Bagi Sekolah : (1) Menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah (2) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan kemampuan keprofesionalan para guru dan peningkatan hasil belajar siswa

2. Kajian Teori

2.1. Hakaekat Menulis Teks.

Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Dalam kegiatan berbahasa menulis melibatkan empat unsur, yaitu penulis sebagai

penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, medium tulisan, serta pembaca sebagai penerima pesan.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang tak dapat dilepaskan dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, memberikan kontribusi berharga dalam menulis.

Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

2.2. Fungsi, Tujuan dan Manfaat

Menulis

Menulis memiliki banyak fungsi. Seperti yang diungkapkan oleh D'Angelo dalam Tarigan, (2008), pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

Tujuan Menulis sebagai berikut : (1) Memberitahukan atau mengajar (2) Meyakinkan atau mendesak (3) Menghibur atau menyenangkan

Manfaat Menulis : Manfaat menulis menurut Sabarti Akhadiyah (dalam Kartimi 2006: 5) sebagai berikut : (1) Mengetahui potensi diri dengan dan kemampuan serta pengetahuan kita tentang topik yang dipilih. Dengan mengembangkan topik itu kita dipaksa berpikir, menggali pengetahuan, dan pengalaman yang tersimpan dalam diri (2) Dengan mengembangkan berbagai gagasan kita terpaksa bernalar, menghubungkan, dan membandingkan fakta-fakta yang tidak pernah kita lakukan kalau kita tidak menulis.

Dari beberapa manfaat menulis yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa menulis bermanfaat untuk mengetahui kemampuan diri dengan aktif berpikir

dalam menuangkan ide dan gagasan kedalam sebuah tulisan.

2.3. Pengertian Menulis

Nurgiyantoro (2001: 273) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Batasan yang dibuat Nurgiantoro sangat sederhana, menurutnya menulis hanya sekedar mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat dalam bahasa tulis, lepas dari mudah tidaknya tulisan tersebut dipahami oleh pembaca. Pendapat senada disampaikan oleh Tarigan (1983: 21), yang menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik yang sama, lambang-lambang yang dimaksud oleh Tarigan adalah tulisan atau tulisan yang disertai gambar. Dari pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setidaknya ada tiga hal yang ada dalam aktivitas menulis yaitu adanya ide atau gagasan yang melandasi, adanya media berupa bahasa tulis, dan adanya tujuan menjadikan pembaca memahami pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis.

2.4. Hakikat Deskripsi

Deskripsi berasal dari kata *decription* yang berarti uraian atau lukisan. Arti deskripsi menurut Keraf (1981: 93) merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertahan dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dan objek yang sedang dibicarakan.

2.5. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran menulis teks deskriptif melalui media gambar picture non picture.

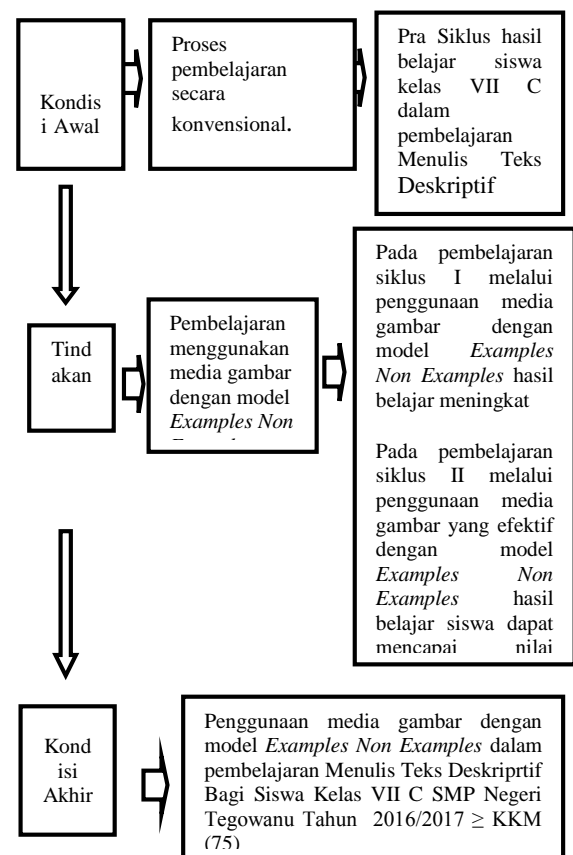
Gagne, dalam Widya Iswara LPMP Jateng (2006 : 2.3), menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Briggs, dalam Widya Iswara LPMP Jateng (2006:2.3), berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar

Dari kedua pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (guru) ke penerima (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sehingga proses belajar terjadi.

2.6. Kerangka Berpikir

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pemahaman Teks Deskriptif bagi Kelas VII C SMP Negeri 1 Tegowanu Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017,. Dari uraian tersebut dan berdasarkan beberapa kajian teori dan hasil penelitian yang relevan maka peneliti memiliki pendapat atau gagasan. Gagasan tersebut peneliti sampaikan dalam bentuk bagan alur pikir berikut ini.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

2.7. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran, maka dapat diambil hipotesis tindakan sebagai berikut: “Dengan Penggunaan Media Gambar Example Non Example” dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Bagi siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Tegowanu Tahun Pelajaran 2016/2017

3. Metode Penelitian

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, IGAK (2007: 4) PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

3.2. Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu bulan Juli, Agustus, September dan Oktober 2016. Dari pengirim (guru) ke penerima (siswa). Dengan menggunakan media akan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sehingga proses belajar terjadi.

b. Rencana Tindakan

Direncanakan penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya, menurut model *Kurt Lewin*, melalui 4 tahapan yaitu: *Planning* (Perencanaan), *Acting* (Tindakan), *Observing* (Pengamatan) dan *Reflecting* (Refleksi).

Untuk mengetahui gambaran setiap siklusnya, berikut ini diuraikan tahapan masing-masing siklus.

Siklus I

Rencana pelaksanaan pada siklus I terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan. Pada proses perencanaan ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang

akan peneliti gunakan dalam tindakan pembelajaran siklus I sebagai berikut : (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (2) Menyiapkan media pembelajaran yang berupa media gambar, lembar kerja siswa, dan instrumen pendukung lainnya (3) Menyusun instrumen pengamatan/observasi (4) Implementasi Tindakan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat sebagai berikut:

Pertemuan I :

Kegiatan Awal/Pendahuluan (\pm 10 Menit):
Apersepsi: Guru mengajak bertanya jawab dengan siswa

Motivasi : Apakah kamu suka belajar bahasa Inggris ? berikan alasanmu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, yang akan dibelajarkan.

Kegiatan Inti (\pm 40 Menit):

Eksplorasi: Guru memasang gambar seorang artis terkenal

Guru mengajukan pertanyaan Seputar gambar yang di pajang.

Guru mengajukan pertanyaan : Dari gambar itu.

Elaborasi: Siswa dibagi beberapa kelompok kecil, tiap kelompok 4 orang. Guru membagikan lembar kerja dan gambar-gambar tentang artis Siswa berdiskusi secara kelompok, mencermati gambar di layar monitor: Siswa berdiskusi secara kelompok, mengamati gambar seorang artis, mendeskripsikan gambar seorang artis secara detail.

Konfirmasi: Memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus.

Memotivasi siswa yang kurang aktif Bersama siswa guru membuat kesimpulan dari pembelajaran hari itu.

Kesimpulan : Guru bersama siswa menyimpulkan tentang Teks Deskriptif dan cara menulisnya.

Menggunakan pola kalimat yang digunakan dalam menyusun Teks Deskripsi.

Siswa mampu mendeskripsikan seseorang, binatang, benda, atau tempat secara spesifik. Menggunakan pola kalimat Present Tense dengan benar.

Kegiatan Akhir/Penutup (\pm 20 Menit):

Guru memberi tes formatif menulis text deskriptif untuk mengetahui daya serap terhadap materi penulisan teks deskripsi.

Siswa mengerjakan tes formatif secara individu

Guru menilai tes formatif Guru menganalisis tes formatif, sebagai tindak lanjut remidi pengayaan dan memberi tugas individu / kelompok.

Pertemuan II:

Kegiatan Awal/Pendahuluan (\pm 10 Menit):

Apersepsi: Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang materi pertemuan sebelumnya.

Motivasi: Semua yang ada dalam gambar silakan untuk dicermati, dan semua yang menarik dari gambar tersebut dan tulislah dengan menggunakan bahasa inggris yang benar! Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi yang akan dibelajarkan

Kegiatan Inti (\pm 40 Menit):

Eksplorasi: Guru memasang gambar seorang benda, binatang, seseorang. Siswa mengamati gambar tersebut dan kemudian diminta untuk mendeskripsikan.

Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan gambar itu.

Elaborasi: Siswa dibagi beberapa kelompok kecil, tiap kelompok 4 orang.

Guru membagikan lembar kerja

Siswa berdiskusi secara kelompok mengamati gambar artis. Siswa berdiskusi secara kelompok mengamati gambar artis. Setiap kelompok untuk mengamati gambar yang dipegangnya kelompok yang satu dengan mendapatkan gambar yang berbeda dengan kelompok yang lain.

Siswa berdiskusi secara kelompok mengamati gambar yang dipegangnya.

Guru berkeliling pada setiap kelompok, untuk memberikan bantuan bimbingan pada kelompok yang memerlukan

Juru bicara kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi kelompok yang maju.

Wakil kelompok maju mengumpulkan LK hasil deskripsinya berupa tulisan.

Konfirmasi: Guru memberi penghargaan pada kelompok yang kinerjanya bagus

Guru memotivasi siswa yang kurang aktif.

Bersama siswa guru membuat kesimpulan dari kegiatan hari itu.

Kesimpulan : Setelah mengamati gambar kelompok menceritakan orang, benda, binatang, atau tempat yang ada pada gambar yang dipegangnya secara detil segala
Kegiatan Akhir/Penutup (\pm 20 Menit) Guru memberikan tes formatif untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi. Siswa mengerjakan tes formatif secara individu.

Observasi dan Interpretasi

Pada tahap ini peneliti dengan dibantu oleh teman sejawat melakukan tindakan sebagai berikut:

Mengobservasi proses pembelajaran dan perhatian dipusatkan pada proses kegiatan siswa didalam mendeskripsikan media gambar.

Mencatat/merekam semua temuan pada saat proses pembelajaran, termasuk hasil yang dicapai siswa.

Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau belum dan untuk mencari kelemahan-kelemahan apa saja yang menghambat proses pembelajaran.

Siklus II

Rencana pelaksanaan pada siklus II terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut:

Perencanaan

Pada proses perencanaan ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan peneliti pergunakan dalam tindakan pembelajaran siklus II sebagai berikut :

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat sebagai berikut:

Pertemuan I:

Kegiatan Awal/Pendahuluan (\pm 10 Menit)

Apersepsi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, yang dibelajarkan.

Kegiatan Inti (\pm 40 Menit):

Eksplorasi: Guru memasang sebuah gambar artis.

Guru mengajukan pertanyaan seputar gambar yang dipajang.

Elaborasi: Siswa dibagi beberapa kelompok kecil, tiap kelompok 4 orang.

Guru membagikan lembar kerja.

Siswa berdiskusi secara kelompok, mencermati gambar-gambar benda, binatang, seseorang yang ada pada gambar dan mendiskusikan ciri apa saja yang ada pada artis tersebut.

Guru membimbing siswa.

Juru bicara kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi

Konfirmasi: Memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus.

Memotivasi siswa yang kurang aktif.

Bersama siswa guru membuat kesimpulan dari pembelajaran hari itu.

Selanjutnya siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil diskusi.

Kegiatan Akhir/Penutup (\pm 50 Menit):

Guru memberi tes formatif untuk mengetahui daya serap siswa pada materi.

Siswa mengerjakan tes formatif secara individu.

Pertemuan II:

Kegiatan Awal/Pendahuluan (\pm 10 Menit):

Apersepsi: Guru menyampaikan pertanyaan seputar Deskriptif teks

Siswa menjawab pertanyaan guru.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi yang akan dibelajarkan.

Kegiatan Inti (\pm 40 Menit):

Eksplorasi: Guru memasang gambar tentang tokoh.

Guru meminta siswa untuk mengamati seorang tokoh tersebut

Bagaimana menurut pendapatmu mengenai tokoh tersebut?

Deskripsikan tokoh tersebut dengan kalimat yang benar?

Elaborasi: Siswa dibagi beberapa kelompok kecil, tiap kelompok 4 orang

Guru membagikan lembar kerja.

Siswa berdiskusi secara kelompok mengamati gambar-gambar tokoh.

Guru berkeliling pada setiap kelompok, untuk memberikan bantuan bimbingan pada kelompok yang memerlukan.

Juru bicara kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi kelompok yang maju.

Wakil kelompok maju mengumpulkan LK hasil diskusi.

Konfirmasi: Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang kinerjanya bagus.

Guru memotivasi siswa yang kurang aktif.

Bersama siswa guru membuat kesimpulan dari kegiatan hari itu.

Kesimpulan:

Kesimpulan dibuat oleh guru dan siswa sehubungan dengan pengertian teks deskriptif dan ciri-cirinya..

Observasi dan Interpretasi :

Pada tahap ini peneliti dengan dibantu oleh teman sejawat melakukan tindakan sebagai berikut: Mengobservasi proses pembelajaran dan perhatian dipusatkan pada kegiatan guru dalam menggunakan media gambar. Mencatat/merekam semua temuan pada saat proses pembelajaran, termasuk hasil yang dicapai siswa.

Analisis dan Refleksi:

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau belum dan untuk mencari kelemahan-kelemahan apa saja yang menghambat proses pembelajaran. Refleksi dilakukan atas dasar hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer/teman sejawat.

Langkah-langkah model pembelajaran *Examples non Examples*: Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat LCD. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.

Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Mulai dari

komentar / hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

**c. Data dan Cara Pengumpulannya
Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam hal ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Tegowanu Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya, dalam hal ini adalah data perkembangan siswa.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang dipakai adalah sebagai berikut:

Lembar Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru kelas bersama dengan teman sejawat untuk mengetahui cara mengajar guru di kelas dan kondisi siswa pada saat menerima pelajaran dari guru kelas.

Evaluasi Hasil Belajar (Tes)

Setelah siswa mengikuti pembelajaran, siswa diminta mengerjakan post-test/evaluasi yang berupa tes formatif. Pelaksanaan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya peningkatan nilai yang dicapai oleh siswa sebagai indikator peningkatan hasil belajar siswa.

e. Indikator Kinerja

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dengan asumsi pencapaian ketuntasan klasikal sebesar 90% dan nilai rata-rata kelas lebih besar dari KKM.

f. Analisis Data

Analisis Data Kuantitatif

Data penelitian ini terdiri atas data yang berbentuk angka-angka dan data yang berbentuk deskripsi kata-kata. Data yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil

tes (sesuai petunjuk LKS), diolah untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*).

g. Analisis Data Kualitatif

Untuk data kualitatif, analisis data dilakukan dengan cara menata secara sistematis hasil pengamatan dan tindakan di kelas sehingga diperoleh sebuah deskripsi data yang utuh dan runtut. Analisis data kualitatif terdiri atas (1) analisis selama pengumpulan data dan (2) analisis setelah masa pengumpulan data.

Menganalisis hasil pekerjaan siswa yang dihasilkan pada setiap siklus. Melakukan triangulasi dengan narasumber, yaitu guru, siswa, dan teman sejawat. Melakukan pemilahan data sesuai dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Sementara itu, langkah-langkah analisis data setelah pengumpulan data selesai adalah sebagai berikut: Mempelajari kembali keseluruhan analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Melakukan penambahan, pengembangan, dan perbaikan-perbaikan terhadap analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Menyusun simpulan sementara.

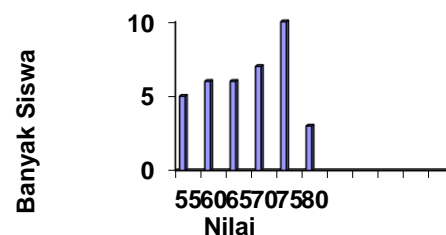
4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian yang meliputi deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil siklus I, deskripsi hasil siklus II, pembahasan hasil penelitian, dan hasil tindakan yang kami paparkan sebagai berikut:

3.1. Hasil Penelitian

Deskripsi Kondisi Awal

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal nilai rata-rata yang diperoleh adalah 68. Rata-rata tersebut masih di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 75



Gambar 2. Grafik Hasil Evaluasi Kondisi Awal Menulis Deskriptif teks

Tindakan.

Langkah-Langkah Pembelajaran
Kegiatan awal (10 menit)

Apersepsi.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan inti (40 menit)

Eksplorasi

Menggali Potensi dan pemahaman siswa tentang Teks deskripsi. Menggali potensi siswa tentang cara penulisan teks yang benar

Elaborasi

Siswa dibagi dalam kelompok kecil, tiap kelompok beranggotakan 4 orang

Guru membagikan LK

Siswa berdiskusi secara kelompok, menjelaskan tentang materi deskriptif text.

Siswa berdiskusi secara kelompok, membahas materi deskriptif teks.

Siswa mempresentasikan hasil diskusi, ditanggapi oleh kelompok lain.

Konfirmasi

Guru memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang kinerjanya bagus.

Siswa membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran hari itu.

Kegiatan Penutup (20 menit)

Guru memotivasi siswa yang kurang aktif, supaya lebih aktif di dalam pembelajaran.

Guru memberikan tes formatif

Siswa mengerjakan tes formati.

Guru mengoreksi pekerjaan siswa

Dari hasil yang diperoleh pada kondisi awal pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 ternyata rendah. Siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak aktif, pada pembelajaran ini guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Nilai rata-rata adalah 67, nilai tertinggi 80 nilai terendah 60. Siswa yang mendapat nilai di atas 75 adalah 13 siswa dari 37 siswa.

Refleksi.

Pada kondisi awal respon anak dalam mengikuti pembelajaran tidak aktif, guru menerangkan belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Untuk pembelajaran pada siklus 1 guru menggunakan model belajar examples non examples, supaya ada peningkatan hasil belajar.

Refleksi:

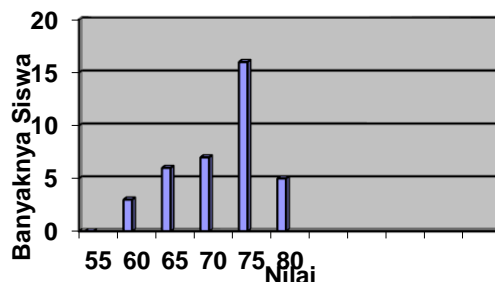
Respon anak didalam pembelajaran tidak aktif, bicara sendiri. Siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran dari guru.

Deskripsi Hasil Siklus 1

Pertemuan 1

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Siklus 1 terdiri dari dua pertemuan, siklus ke dua terdiri dari dua pertemuan

Hasil tes formatif pada pembelajaran Membaca pemahaman teks deskriptif siklus 1 pertemuan1 pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2016 dengan nilai rata-rata yaitu 71, dari hasil ini belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, perlu peningkatan.



Gambar 3. Grafik Hasil Tes Formatif Siklus 1 Pertemuan 1

Dari hasil yang diperoleh pada siklus 1 pertemuan 1 pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2016 ini ternyata belum memuaskan, dengan nilai rata-rata 71 nilai tertinggi 80 nilai terendah 60. Siswa yang mendapat nilai di atas 75 adalah 13 siswa dari 37 siswa, ketuntasan 35,13 % belum tuntas, perlu peningkatan. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru, ramai sendiri. Pada siklus 1 pertemuan ke dua peneliti menekankan model belajar examples non examples. Peneliti mengkondisikan kelas sebaik mungkin dan melibatkan siswa.

Tindakan

Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi:

The students, have you ever describe someone in detail?

What things do usually describe for someone distinguishes?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

Guru memasang gambar artis terkenal di papan tulis, siswa diminta untuk mengamatinya.

What do you think about the picture ?

Do you think that it is interesting?

Elaborasi

Guru membagi kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4 orang.

Guru membagikan lembar kerja dan berbagai macam gambar artis.

Siswa berdiskusi secara kelompok, untuk mendeskripsikan artis yang diamatinya.

Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kelompok lain menanggapi.

Konfirmasi

Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran kegiatan hari itu.

Guru memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang kinerjanya bagus.

Kegiatan Akhir (20 menit)

Guru memberikan tes formatif

Siswa mengerjakan tes formatif untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi.

Guru mengoreksi pekerjaan siswa

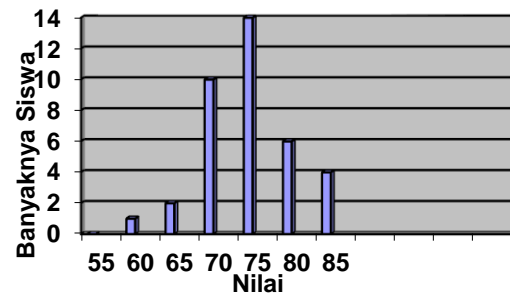
Refleksi

Pada pembelajaran siklus pertama pertemuan pertama, hasil tes formatif siswa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, siswa belum begitu nampak keaktifannya, respon anak terhadap pembelajaran kurang. Peneliti berpendapat bahwa hal tersebut dimungkinkan belum dioptimalkan model pembelajaran. Untuk itu pada tindakan pembelajaran selanjutnya peneliti menekankan model belajar examples non examples dengan melibatkan siswa.

Pertemuan 2

Pada siklus ini peneliti memperoleh data peningkatan hasil dilihat dari hasil belajar siswa pada tes formatif. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 73, dari rata-rata ini, masih

ada beberapa siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu 75.



Gambar 4. Grafik Hasil Tes Formatif Siklus 1 Pertemuan 2

Dari hasil yang diperoleh pada siklus 1 pertemuan 2 pada hari kamis, tanggal 25 Agustus 2016 ada peningkatan hasil. Nilai rata-rata 74.72 nilai tertinggi 90, nilai terendah 60, dari hasil itu perlu peningkatan. Siswa yang mendapat nilai di atas 75 adalah 24 dari 37 siswa. Ketuntasan 64.86 %, belum tuntas 35.14 %. Hal ini disebabkan karena anak ramai sendiri, tidak guru. Maka pada peneliti menekankan model belajar dengan melibatkan siswa supaya aktif dalam pembelajaran.

Tindakan.

Langkah-Langkah Pembelajaran.

Kegiatan awal (10 menit).

Apersepsi:

Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang materi pertemuan 1 sebagai berikut: Pada minggu yang lalu kalian telah mempelajari menulis deskripsi, apakah sudah dapat menuliskan teks deskripsi dengan mengacu pada gambar yang disediakan? Siswa menjawab pertanyaan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi.

Guru memasang gambar Artis di papan tulis.

Guru mengajukan pertanyaan:

Siapakah artis yang ada pada gambar di papan tulis itu? Siapakah nama artis tersebut? Pernahkah kalian

mendeskripsikan artis tersebut?

Deskripsikanlah artis tersebut dengan pola kalimat yang benar menggunakan bahasa

inggris! Tuliskan ciri-ciri artis tersebut dan jangan lupa untuk menuliskan karakternya.

Elaborasi.

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4 orang. Guru membagi LK. Siswa berdiskusi secara kelompok, mengamati gambar artis yang diberikan. Siswa berdiskusi secara kelompok mengidentifikasi ciri-ciri yang ada pada gambar artis tersebut. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, ditanggapi kelompok lain.

Konfirmasi.

Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari itu.

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus.

Kegiatan Penutup (20 menit)

Guru memberi tes formatif. Siswa mengerjakan tes formatif. Guru mengoreksi pekerjaan siswa

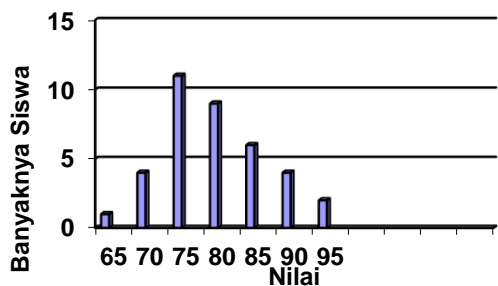
Refleksi

Pada pembelajaran ini siswa mulai tertarik pada pembelajaran, ide anak mulai muncul.

Penyampaian hasil diskusi kelompok, pujian yang diberikan guru kepada siswa menjadikan motivasi siswa lebih aktif.

Diskripsi Siklus II

Pertemuan 1 Penelitian pada siklus ini peneliti memperoleh data peningkatan hasil, dilihat dari hasil belajar siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 79.72 dari nilai rata-rata itu, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari hasil ini perlu peningkatan.



Gambar 5. Grafik Hasil Tes Formatif Siklus II Pertemuan 1

Dari hasil yang diperoleh pada siklus 2 pertemuan 1 pada hari kamis, tanggal 8 September 2016 ada peningkatan hasil, perlu peningkatan. Nilai rata-rata 79.72, nilai tertinggi 95, nilai terendah 65. Siswa yang mendapat nilai 75 ke atas adalah 32 dari 37 siswa. Ketuntasan yang dicapai 86.48% yang belum tuntas 13.52%. Hal ini disebabkan karena anak ramai, hal ini menyebabkan mengganggu anak pada saat mengerjakan tes formatif. Maka pada siklus 2 pertemuan 2 peneliti mengkodisikan kelas sebaik mungkin, menekankan model belajar examples non examples dengan melibatkan siswa.

Tindakan:

Langkah-Langkah Pembelajaran Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi

Pada minggu yang lalu kalian telah belajar mendeskripsikan seorang artis. Dengan gambar yang ada apakah anda dapat mendeskripsikan artis tersebut dengan mudah?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

Guru memasang gambar orang artis yang lain, diperkenalkan nama artis tersebut.

Apakah anda kenal dengan artis tersebut? Bagaimana bentuk mukanya, bentuk rambutnya, bentuk matanya dan yang lain. Silakan untuk mendeskripsikan artis tersebut termasuk juga mendeskripsikan karakternya. Kesulitan apa yang anda temui didalam mendeskripsikan artis tersebut?

Siswa menyampaikan kesulitan yang dialami didalam menulis deskripsi. Guru membimbing siswa berkelompok untuk memberikan bantuan bagi kelompok yang mengalami kesulitan.

Elaborasi

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, tiap kelompok beranggotakan 4 orang.

Guru membagi LK.

Siswa berdiskusi secara kelompok, mendeskripsikan artis dengan pola present tense. Siswa berdiskusi secara kelompok ,

siswa menuliskan ciri-ciri yang ada pada gambar yang disajikan.

Siswa mempresentasikan hasil diskusi, danditanggapi kelompok lain

Konfirmasi

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok / siswa yang kinerjanya bagus. Guru memotivasi siswa yang kurang aktif. Siswa membuat kesimpulan.

Kegiatan Penutup (20 menit).

Guru memberikan tes formatif

Siswa mengerjakan tes formatif

Guru mengoreksi pekerjaan siswa

Refleksi

Pada pembelajaran ini, suasana kelas lebih hidup, memunculkan ide siswa lebih baik, siswa kreatif dalam pembelajaran.

Peneliti berpendapat supaya guru mempersiapkan model pembelajaran yang tepat.

Pertemuan 2

Pada siklus 2 pertemuan 2 hasil tes formatif siswa yang lebih baik. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83. Rata-rata tersebut sudah di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari rata-rata itu masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi KKM.

Pertemuan 2

Tindakan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi

Tegur salam guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu

Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

Guru memasang gambar seorang artis yang berbeda dengan ciri-ciri yang berbeda pula.

Siswa mengamati gambar tersebut.

Siapakah nama artis yang ada pada gambar tersebut?

Elaborasi

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4 orang.

Guru membagikan LK.

Siswa berdiskusi secara kelompok untuk membicarakan cir-ciri yang ada pada artis yang ada dalam gambar

Siswa secara bersama-sama menuliskan ciri dan karakter yang nampak pada gambar artis yang diberikan di kelompoknya.

Guru berkeliling membimbing siswa yang memerlukan bantuan. Siswa mempresentasikan hasil diskusi, ditanggapi kelompok lain

Konfirmasi Guru memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang kinerjanya bagus. Siswa membuat kesimpulan dari kegiatan hari itu.

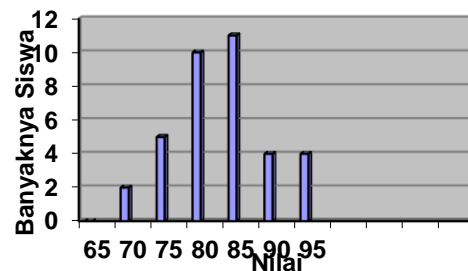
Kegiatan Penutup (20 menit)

Memotivasi siswa yang kurang aktif

Guru memberikan tes formatif Siswa mengerjakan tes formatif

Guru mengoreksi pekerjaan siswa

Hasil yang diperoleh pada pembelajaran penulisan teks deskripsi siklus 2 pertemuan 2 hari Kamis, tanggal 5 September 2016 nilai rata-rata 83 nilai tertinggi 95 nilai terendah 70. Dengan ketuntasan 82.35% yang belum tuntas 17.65%. Siswa yang mendapat nilai di atas 75 adalah 34 siswa dari 37 siswa. Dan hasilnya memuaskan. Dengan menggunakan model belajar examples non examples meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 6. Grafik Hasil Tes Formatif Siklus II Pertemuan 2

Refleksi

Berikut ini adalah nilai akhir siklus 1 dan siklus 2 pembelajaran Bahasa Inggris Kelas VII C semester 1 SMP Negeri 1 Tegowanu tahun ajaran 2016/2017

3.2. Pembahasan

Pada kondisi awal siswa Kelas VIII C Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 SMP Negeri 1 Tegowanu di dalam mengikuti pembelajaran Menulis Teks Deskriptif kurang tertarik, karena guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Nilai rata-rata siswa pada kondisi awal adalah 68, nilai ini belum sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Nilai tertinggi adalah 80, nilai terendah 55. Siswa yang mendapat nilai di atas 75 adalah 13 siswa dari 37 siswa.

Pada pembelajaran siklus 1 dan 2 guru menerapkan model belajar *examples non examples*. Hasil siklus pertama pertemuan pertama nilai rata-rata adalah 71, nilai tertinggi 80, nilai terendah adalah 55. Siswa yang mendapat nilai di atas 75 adalah 21 siswa dari 37 siswa. Ketuntasan 56.76 %, belum tuntas 43.24 %

Hasil tes formatif siklus pertama pertemuan ke dua nilai rata-rata adalah 74, nilai tertinggi adalah 85, nilai terendah 60, Siswa yang mendapat nilai di atas 75 adalah 24 siswa dari 37 siswa. Ketuntasan 64.86 %, belum tuntas 35.14 %

Pada siklus 2 pertemuan 1 nilai rata-rata 80, nilai terendah 65, nilai tertinggi adalah 95. Siswa yang mendapat nilai di atas 75 adalah 32 siswa dari 37 siswa. Ketuntasan 86.48 %, belum tuntas 13.52%. Hasil tes formatif siklus 2 pertemuan 2 nilai rata-rata adalah 83, nilai terendah adalah 70, nilai tertinggi adalah 95. Siswa yang mendapat nilai 75 keatas adalah 34 siswa dari 37 siswa. Ketuntasan 91.89 %, belum tuntas 8.10%.

Hal ini disimpulkan nilai akhir pada siklus 1, nilai rata-rata adalah 74,59, nilai terendah 60, nilai tertinggi 85, dengan ketuntasan 68.62 %, siswa yang mendapat nilai di atas 75 adalah 24 siswa dari 37. Pada siklus 2 nilai akhir rata-rata adalah 83,05, nilai terendah 70, nilai tertinggi adalah 95, ketuntasan 91,89 %. Siswa yang mendapat nilai di atas 75 adalah 34 siswa dari 37 siswa.

Jadi dari siklus 1 ke siklus 2 ada peningkatan 23.27 %. Dengan model

pembelajaran *examples non examples*, pada pembelajaran Bahasa Inggris untuk materi Menulis Teks Deskriptif Melalui Model *Examples Non Examples* bagi siswa Kelas VII C Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 SMP Negeri 1 Tegowanu siswa lebih tertarik, hasil belajar meningkat.

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Pembelajaran dengan model belajar *examples non examples* pada pembelajaran Bahasa Inggris Materi Menulis Teks deskriptif Bagi siswa Kelas VII C semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 SMP Negeri 1 Tegowanu, meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai setelah PTK berakhir dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa.

5.2. Saran

Untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran menulis teks deskriptif bagi siswa kelas VII (Tujuh) SMP diperlukan pembelajaran yang inovatif. Penulis menyarankan agar guru dapat menggunakan alternatif pembelajaran dengan model *Non Example* ke dengan menggunakan media gambar. Media gambar ini diharapkan dapat menggugah minat siswa untuk menulis deskriptif hingga juga meningkatkan prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2006, *Standar Isi KTSP*. Kemendiknas, Jakarta.
- Barrs, M. (1983). *The New Orthodoxy about Writing: Confusing Process and Pedagogy*. Dalam *Language Arts*, 60, 7, hal. 839.
- Connors, R. dan Glen, C. (1992). *The St. Martin's Guide to Teaching Writing*. Edisi II. New York: St Martin's Press.
- Cunningham, P.M., dkk. (1995). *Reading and Writing in The Elementary Classroom: Strategies and*

Observations. Edisi III. New York:
Longman.
Goodman, K.S., dkk. (1987). Language
Thinking in School: A Whole
Language Curriculum. New York: